



Pengaruh Keefektifan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII

Barra Purnama Pradja, Dian Krismiyanti*, Sulis Charoma, Syafrudin
Universitas Muhammadiyah Tangerang
* E-mail: diankrismiyanti18@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 25 Mei 2021
Disetujui: 5 Juni 2021
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

Kata kunci:

Keefektifan Belajar, Hasil Belajar Matematika, Pandemi

Abstrak

Penelitian ini menyajikan keefektifan belajar dan hasil belajar matematika di masa pandemi pada siswa SMK Ki Hajar Dewantoro. Objek penelitian ini ialah siswa kelas XII OTKP dengan jumlah 35 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket dan nilai siswa pada masa sebelum pandemi dan saat pandemi. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran pada masa pandemi berjalan kurang efektif dan terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada masa sebelum pandemi dan saat pandemi. Rekomendasi dari penelitian ini, pihak sekolah sebaiknya tetap menjalankan sekolah secara luring meskipun tidak setiap hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan sebaiknya guru mampu meningkatkan metode pembelajaran agar lebih menarik dan mudah diterima.

PENDAHULUAN

Keefektifan pembelajaran adalah keberhasilan terhadap tujuan tertentu dengan menggunakan tindakan pendekatan, metode, ataupun strategi yang dimiliki oleh seorang guru. Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari. Efektivitas pembelajaran dilihat dari 3 aspek yaitu keaktifan siswa selama pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, dan penguasaan konsep siswa setelah dilakukan pembelajaran (Rohmawati, 2015). Efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil belajar saja, tetapi juga dari proses dan sarana pendukung pembelajaran. Efektivitas pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho, 2012). Persepsi merupakan proses menginterpretasikan stimulus yang diterima melalui pancaindera untuk diolah menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini mendorong siswa untuk mengatur dan mengelola diri dalam perkuliahan daring (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020). Menurut Slavin keefektifan pembelajaran terdiri dari 4 indikator yaitu:

1. Kualitas pembelajaran adalah banyaknya informasi atau ketrampilan disajikan sehingga siswa dapat mempelajari dengan mudah atau makin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti makin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran bergantung pada penguasaan tujuan pembelajaran tertentu, pencapaian tingkat penguasaan tujuan pembelajaran biasanya disebut ketuntasan belajar yang merupakan salah satu indikator keefektifan pembelajaran.

2. Kesesuaian tingkat pembelajaran adalah sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa (mempunyai keterampilan dan pengetahuan) untuk mempelajari materi baru.
3. Insentif adalah seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan guru kepada siswa. Semakin besar keaktifan siswa maka pembelajaran akan efektif.
4. Waktu adalah lamanya waktu yang diberikan pada siswa untuk mempelajari materi yang disajikan.

Dengan berjalannya proses pembelajaran yang efektif diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.

Merujuk pada pendapat Robert F. Mager (dalam Uno, 2008) tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kemp dan Kapel (dalam Uno, 2008) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Henry Ellington dalam Hamzah B. Uno (2008) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Sementara itu, Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah faktor lingkungan yang kurang mendukung seperti terjadinya Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Coronavirus menyerang saluran pernapasan manusia dengan cepat. Penularan virus ini melalui airborne dan udara kepada sesama manusia. Penyebarannya yang sangat cepat dan lintas benua, WHO menetapkan penyebaran virus ini di atas wabah dan endemic, sebagian besar negara yang terdaftar di PBB terjangkit virus ini, termasuk juga Indonesia (Zaharah 2020, Galia 2020, & Anissa 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pandemi Covid-19 berdampak dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Rizqon Halal dalam artikelnya yang berjudul "Dampak Covid-19 dalam pendidikan" mengatakan bahwa ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Kedua adalah dampak jangka panjang. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

Pembatasan kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19, membuat proses belajar mengajar menjadi terganggu. Untuk tetap bisa melakukan proses belajar mengajar, maka pembelajaran secara jarak jauh menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan. Terdapat dua metode yang bisa dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu metode daring (online) dan

luring (offline). Metode pembelajaran jarak jauh daring (online) adalah metode yang menggunakan smartphone maupun laptop yang menggunakan jaringan melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Metode pembelajaran jarak jauh luring (offline) adalah metode yang menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri, serta lembar kerja. Penggunaan internet sebagai media untuk pembelajaran secara daring tidak memberikan dampak baik bagi semua peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa tersebut diantaranya yaitu lingkungan dan karakteristik siswa itu sendiri (Nakayama, Yamamoto, & Santiago, 2007).

Faktor lingkungan yang dimaksudkan diantaranya peran serta kesiapan orang tua dalam membimbing siswa melakukan pembelajaran secara daring serta pemerataan akses internet diberbagai daerah di Indonesia. Jika akses internet lancar, maka pembelajaran secara daringpun juga akan berjalan lancar. Untuk karakteristik siswa yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran secara daring yaitu semangat serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika siswa memiliki semangat serta antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran secara daring maka hasil yang didapatkannya pun akan maksimal. Begitupula sebaliknya jika siswa memiliki semangat dan antusias yang rendah maka hasilnya pun akan kurang maksimal. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran secara daring harus dijadikan tantangan bagi pendidik untuk mentransformasi pendidikan yang lebih maju lagi. Khususnya dalam pembelajaran matematika yang dirasa oleh sebagian besar siswa akan sulit dipelajari jika tidak langsung bertatap muka dengan guru (Wiryanto, 2020). Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keefektifan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII OTKP SMK Ki Hajar Dewantoro.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menuju kepada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk melakukan pengukuran, tiap-tiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variable, dan indikator. Keaslian dalam metode penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabelitas. Maka dari itu, metode penelitian ini mampu membantu penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh keefektifan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas XII.

Penelitian dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Ki Hajar Dewantoro yang beralamat di Jl. Buana Agung Raya No.7, RT.003/RW.004, Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XII OTKP dengan jumlah 35 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Proses penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Dengan cara strategi analisis statistik, data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini adalah keefektifan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII.

Pengumpulan data untuk mengukur keefektifan pembelajaran siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 16 pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator keefektifan menurut Slavin sedangkan untuk mengukur hasil belajar menggunakan nilai pada saat sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung sebagai perbandingan. Teknik analisis data sederhana yang pertama dilakukan adalah dengan analisis persentase keefektifan untuk menghitung data hasil observasi dan yang kedua dilakukan adalah menggunakan teknik analisis perbedaan yang menggunakan uji-t dengan menghitung data nilai pada sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19 berlangsung. Rumus analisis persentase mengacu pada Sudjana (2009:131)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana P = Prilaku, F = Frekuensi (skor yang diperoleh), dan N = Skor maksimal.

Untuk kualitas efektif seluruh siswa gunakan rumus:

$$p = \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}}$$

(sugiyono, 2009 :144)

dengan kriteri berikut 1% - 24% dinyatakan Tidak efektif, 25 % - 49 % dinyatakan Kurang efektif , 50 % - 74 % dinyatakan Cukup efektif , dan 75 % - 100% dinyatakan Efektif .

Data hasil tes dilakukan dengan perhitungan menggunakan teknik analisis perbedaan yang menggunakan uji-t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan : \bar{x}_1 = rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, \bar{x}_2 = rata-rata hasil belajar siswa pada kelas control, n_1 = banyaknya siswa dikelas eksperimen, n_2 = banyaknya siswa dikelas control.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan uji gain:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :g = gain, S_{pre} = Skor pretets, S_{post} = Skor posttes, S_{maks} = Skor maksimal Kriteria tingkat gain menurut Hake yang di sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Gain

G	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data tabel 2 didapat bahwa 2 siswa tidak efektif dalam proses pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19, 18 siswa kurang efektif dalam proses pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19, 14 siswa mengalami cukup efektif dalam proses pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19, dan 1 siswa merasa efektif dalam proses pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19.

Tabel.2 Keefektifan Siswa

No	Hasil Observasi	Keterangan	
1	25	16%	Tidak Efektif
2	83	52%	Cukup Efektif
3	84	53%	Cukup Efektif
4	52	33%	Kurang Efektif
5	54	34%	Kurang Efektif
6	113	71%	Cukup Efektif
7	44	28%	Kurang Efektif
8	106	66%	Cukup Efektif
9	83	52%	Cukup Efektif
10	103	64%	Cukup Efektif
11	135	84%	Efektif

12	104	65%	Cukup Efektif
13	103	64%	Cukup Efektif
14	92	58%	Cukup Efektif
15	75	47%	Kurang Efektif
16	112	70%	Cukup Efektif
17	76	48%	Kurang Efektif
18	57	36%	Kurang Efektif
19	49	31%	Kurang Efektif
20	59	37%	Kurang Efektif
21	93	58%	Cukup Efektif
22	68	43%	Kurang Efektif
23	78	49%	Kurang Efektif
24	69	43%	Kurang Efektif
25	59	37%	Kurang Efektif
26	107	67%	Cukup Efektif
27	58	36%	Kurang Efektif
28	70	44%	Kurang Efektif
29	68	43%	Kurang Efektif
30	89	56%	Cukup Efektif
31	51	32%	Kurang Efektif
32	82	51%	Cukup Efektif
33	85	53%	Cukup Efektif
34	56	35%	Kurang Efektif
35	36	23%	Tidak Efektif
Rata-Rata	76,51	48 %	Kurang Efektif

Hasil untuk tingkat keefektifan pada keseluruhan siswa dalam satu kelas adalah 48%, maka sesuai dengan kriteria penilaian persentase keefektifan disimpulkan bahwa keefektifan belajar matematika pada masa pandemi covid-19 untuk siswa kelas XII OTKP SMK Ki Hajar Dewantoro kurang efektif. Hasil penelitian untuk mengetahui hasil belajar dilakukan menggunakan uji-t, deskripsi data penelitian yang diperoleh seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

N	Sd	T hitung	df	T tabel
35	3,279	14,69	34	2,032

Hipotesis kesamaan dua sampel dilakukan dengan menggunakan nilai siswa sebelum pandemi dan nilai siswa pada saat pandemi dengan hipotesis bahwa :

H_0 = tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi

H_1 = terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi

Uji perbedaan hasil belajar yang dilakukan yaitu uji t menggunakan bantuan Excel dengan ketentuan H_0 diterima jika t hitung kurang dari t tabel dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel 3 diperoleh standar deviasi sebesar 3,279 dan t hitung 14,69. Dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan derajat bebas 35 diperoleh t tabel 2,032. Karena t hitung > t tabel maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan saat pandemi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran kelas XII OTKP SMK Ki Hajar Dewantoro pada masa pandemi berjalan kurang efektif
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas XII OTKP SMK Ki Hajar Dewantoro pada sebelum pandemi dan pada saat pandemi.
3. Proses pembelajaran pada saat pandemi berjalan kurang efektif namun hasil belajar dapat meningkat dikarenakan informasi tentang materi pembelajaran yang diajarkan dapat ditemukan dimana saja dengan lebih mudah dan waktu belajar secara mandiri tidak terbatas.

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran yaitu pihak sekolah sebaiknya tetap menjalankan sekolah secara luring meskipun tidak setiap hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan sebaiknya guru mampu meningkatkan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan mudah diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Hilda Fitria S.Pd sebagai wali kelas XII OTKP dan murid-murid kelas XII OTKP serta kepada Bpk. Barra Purnama Pradja M.T.I sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan pada penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.H.S., 2020. Dampak Covid dalam Pendidikan. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402
- Betty Kusumaningrum dan Zainnur Wijayanto. 2020. Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. UNNES p-ISSN: 2086-2334; e-ISSN: 2442-4218
- Briliannur Dwi C, Aisyah A, Uswatun H, Abdy MP, Hidayatur R. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* E-ISSN : 2721-7957
- Hamalik, O. 2001. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. www.kemdikbud.go.id. diakses pada 16 April 2021.
- Kurniasari A, Fitroh SPP, Deni AP. 2020. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian UNESA Surabaya* Vol 6, No 3 e-ISSN: 2460-8475
- S Julaecha, A Baist. 2019. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa* 5 (2), 103-108
- Sundayana, R. 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta CV.
- Wiryanto. 2020. Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. e-ISSN: 2460-8475